

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui instrumen itu valid dan reliabel maka perlu adanya uji validitas maupun reliabilitas terhadap item soal pada masing-masing variabel.

a. Uji Validitas

Pengukuran validitas data dengan membandingkan korelasi r hitung dengan r tabel. Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid. Dengan $N = 47$ dan taraf signifikan 5% maka r tabel adalah 0.288 dan pada taraf signifikan 1% maka r tabel adalah 0.372.

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen pada Media *Projected Still*

No. Item	r hitung	r tabel 5%	r tabel 1%	Keputusan
1	0.500	0.288	0.372	Valid
2	0.434	0.288	0.372	Valid
3	0.475	0.288	0.372	Valid
4	0.433	0.288	0.372	Valid
5	0.550	0.288	0.372	Valid
6	0.634	0.288	0.372	Valid
7	0.586	0.288	0.372	Valid
8	0.514	0.288	0.372	Valid
9	0.466	0.288	0.372	Valid
10	0.543	0.288	0.372	Valid
11	0.419	0.288	0.372	Valid
12	0.638	0.288	0.372	Valid
13	0.327	0.288	0.372	Valid
14	0.573	0.288	0.372	Valid
15	0.538	0.288	0.372	Valid
16	0.454	0.288	0.372	Valid
17	0.534	0.288	0.372	Valid

No. Item	r hitung	r tabel 5%	r tabel 1%	Keputusan
18	0.487	0.288	0.372	Valid
19	0.524	0.288	0.372	Valid
20	0.396	0.288	0.372	Valid
21	0.463	0.288	0.372	Valid
22	0.443	0.288	0.372	Valid
23	0.553	0.288	0.372	Valid
24	0.293	0.288	0.372	Valid
25	0.557	0.288	0.372	Valid

Adapun untuk hasil pengukuran validitas peningkatan kemampuan psikomotorik, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Uji Validitas Instrumen untuk Peningkatan Psikomotorik

No. Item	r hitung	r tabel 5%	r tabel 1%	Keputusan
1	0.559	0.288	0.372	Valid
2	0.479	0.288	0.372	Valid
3	0.484	0.288	0.372	Valid
4	0.470	0.288	0.372	Valid
5	0.486	0.288	0.372	Valid
6	0.571	0.288	0.372	Valid
7	0.602	0.288	0.372	Valid
8	0.461	0.288	0.372	Valid
9	0.421	0.288	0.372	Valid
10	0.451	0.288	0.372	Valid
11	0.387	0.288	0.372	Valid
12	0.535	0.288	0.372	Valid
13	0.479	0.288	0.372	Valid
14	0.465	0.288	0.372	Valid
15	0.475	0.288	0.372	Valid
16	0.450	0.288	0.372	Valid
17	0.545	0.288	0.372	Valid
18	0.413	0.288	0.372	Valid
19	0.299	0.288	0.372	Valid
20	0.292	0.288	0.372	Valid

No. Item	r hitung	r tabel 5%	r tabel 1%	Keputusan
21	0.503	0.288	0.372	Valid
22	0.310	0.288	0.372	Valid
23	0.374	0.288	0.372	Valid
24	0.450	0.288	0.372	Valid
25	0.395	0.288	0.372	Valid

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS.

Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Begitu sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0,60, maka dikatakan tidak reliabel.¹

Tabel 4.3

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Media *Projected Still*

Cronbach alpha > 0,60	Standard item	Jumlah item	Kriteria
0,866	0,871	25	Reliabel

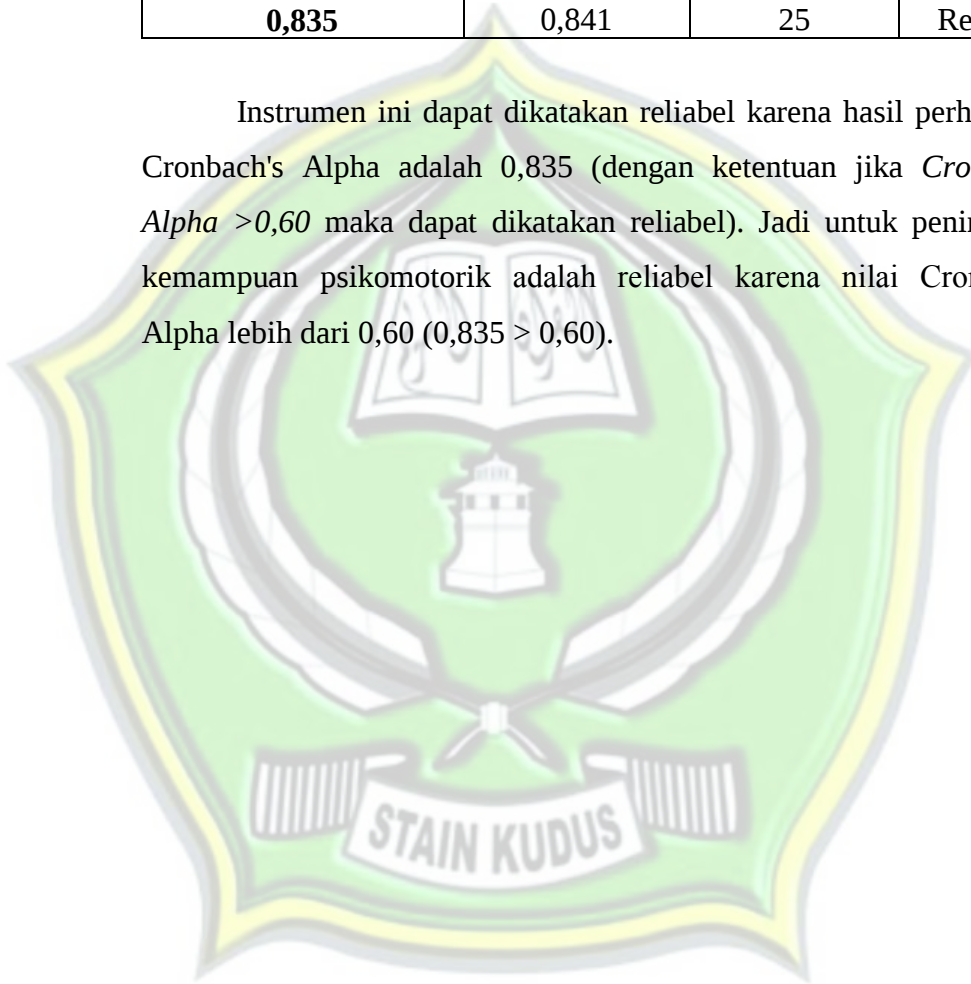
Instrumen ini dapat dikatakan reliabel karena hasil perhitungan Cronbach's Alpha adalah 0,866 (dengan ketentuan jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel). Jadi untuk media *projected still* adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 (0,866 > 0,60).

¹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, 2008.hlm.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Peningkatan Kemampuan
Psikomotorik

Cronbach alpha > 0,60	Standard item	Jumlah item	Kriteria
0,835	0,841	25	Reliabel

Instrumen ini dapat dikatakan reliabel karena hasil perhitungan Cronbach's Alpha adalah 0,835 (dengan ketentuan jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel). Jadi untuk peningkatan kemampuan psikomotorik adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 ($0,835 > 0,60$).



2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul, kemudian diujikan untuk mengetahui normalitas dan linieritas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *Test of Normality (Kolmogorov Smirnov Test)*

Adapun ketentuannya adalah:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

	Statistic	Df	Sig.	Kriteria
Media <i>projected still</i>	0.970	47	0.267	Normal
Peningkatan kemampuan psikomotorik	0.964	47	0.159	Normal

Kriteria pengujian : jika angka sig > 0.05 maka data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil *test of normality* di atas, angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov baik untuk variabel *projected still* yang diperoleh adalah 0,267 lebih besar dari 0,05, maka distribusi data untuk media *projected still* adalah normal. Adapun variabel peningkatan kemampuan psikomotorik yang diperoleh sebesar 0,159 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data juga normal. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk kedua variabel adalah normal. Dengan demikian, untuk

sampel (N) 47 didapati hasil penyebaran data yang normal dan untuk selanjutnya sampel digunakan untuk pengujian dan analisis lebih lanjut.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk membuktikan bahwa masing – masing variabel bebas sebagai predictor memiliki linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk uji linieritas data adalah *compare mean* dan *scatter plot*.

Ketentuan linieritas menurut metode *compare mean* adalah jika angka signifikansi *deviation of linearity* lebih besar dari 0,05 atau angka signifikansi *linearity* lebih kecil dari 0,05 maka regresi termasuk kategori linier.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas dengan ANOVA

variabel	Ketentuan linearitas		Kriteria
Peningkatan kemampuan psikomotorik	Linearity < 0,05	0,000	Linear
Media projected still	Deviation of linearity > 0,05	0,751	linear

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh nilai signifikansi *deviation from Linearity* 0,751 lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan) dan nilai signifikansi *Linearity* 0,000 lebih kecil dari 0,05 (taraf kesalahan). Dari hasil ini bisa disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel termasuk kategori linier.

3. Hasil Analisis Penelitian

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran tentang penggunaan media *projected still* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqh berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Tunggal

Skor (x)	Frekuensi (f)	Fx
63	1	63
77	1	77
80	1	80
82	2	164
84	3	252
86	1	86
87	1	87
89	5	445
90	3	270
91	1	91
92	2	184
94	4	376
95	2	190
96	1	96
97	3	291
98	1	98
99	1	99
101	2	202
102	2	204
103	2	206
109	1	109
111	2	222
112	2	224
113	1	113
115	1	115
117	1	117
Jumlah	N=47	$\sum fx = 4461$

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari variabel X (*projected still*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\overline{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{4461}{47} \\ &= 94,91489, \text{ dibulatkan menjadi } 95\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean variabel X yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Untuk mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Skor tertinggi} = 117$$

$$L = \text{Skor terendah} = 63$$

$$\begin{aligned}\text{Jadi } R &= H - L + 1 \\ &= 117 - 63 + 1 \\ &= 55\end{aligned}$$

Menentukan K (jumlah kelas interval yang diperkirakan)

Dalam hal ini K = 5 (berdasarkan jumlah alternatif jawaban)

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut: $i = \frac{R}{K}$

$$i = \frac{55}{5}$$

$$i = 11$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 11, maka untuk mengkategorikan media *projected still* dapat diperoleh interval sebagai berikut:

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	63-73	Sangat Rendah	1	2,13%
2	74-84	Rendah	7	14,89%
3	85-95	Cukup	19	40,43%
4	96-106	Tinggi	12	25,53%
5	107-117	Sangat Tinggi	8	17,02%
Jumlah			47	100%

Jika merujuk pada rata-rata nilai angket, yakni 95, menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan media *projected still* di MA NU Nurussalam memiliki pengaruh yang **cukup tinggi** pada mata pelajaran fiqh.

Gambaran tentang peningkatan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqh, berdasarkan hasil tes pada kelas eksperimen (peningkatan kemampuan psikomotorik) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Skor Y	Frekuensi (f)	f.Y
76	2	152
90	2	180
91	3	273
92	2	184
93	2	186
94	1	94
95	1	95
96	2	192
97	1	97
98	2	196
99	3	297
100	4	400
101	3	303
102	2	204
103	1	103
106	2	212

Skor Y	Frekuensi (f)	f.Y
108	2	216
109	1	109
111	2	222
112	2	224
113	2	226
114	1	114
116	1	116
117	1	117
119	1	119
120	1	120
	N= 47	$\sum fY= 4751$

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{4751}{47} \\ &= 101,0851 \text{ dibulatkan menjadi } 101\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean variabel Y yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Untuk mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Skor tertinggi} = 120$$

$$L = \text{Skor terendah} = 76$$

$$\begin{aligned}\text{Jadi } R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 76 + 1 \\ &= 45\end{aligned}$$

Menentukan K (jumlah kelas interval yang diperkirakan)

Dalam hal ini K = 5 (berdasarkan jumlah alternatif jawaban)

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut: $i = \frac{R}{K}$

$$i = \frac{45}{5}$$

$$i = 9$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 9, maka untuk mengkategorikan variabel Y dapat diperoleh interval sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	76-84	Sangat Rendah	2	4,25
2	85-93	Rendah	9	19,15
3	94-102	Cukup	19	40,43
4	103-111	Tinggi	8	17,02
5	112-120	Sangat Tinggi	9	19,15
Jumlah		N=	47	100,00

Jika merujuk pada rata-rata hasil nilai praktek, yakni 101 menunjukkan bahwa rata-rata siswa MA NU Nurussalam memiliki kemampuan psikomotorik yang cukup tinggi pada mata pelajaran fiqh.

b. Analisis Hipotesis Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan analisis hipotesis penelitian meliputi: membuat tabel kerja, mencari nilai korelasi antar variabel (r), menguji signifikansi nilai korelasi, menghitung nilai koefisien determinasi, mencari nilai a dan b, menyusun persamaan regresi, dan menentukan sumbangan prediktor.

1) Membuat Tabel Kerja

Sebelum melakukan analisis uji hipotesis, terlebih dahulu membuat tabel kerja yang digunakan untuk membantu pengujian. Adapun bentuk tabelnya adalah sebagai berikut:

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	97	99	9603	9409	9801
2	90	99	8910	8100	9801
3	103	112	11536	10609	12544
4	101	113	11413	10201	12769
5	82	92	7544	6724	8464
6	102	108	11016	10404	11664
7	99	111	10989	9801	12321
8	92	91	8372	8464	8281
9	63	76	4788	3969	5776
10	82	95	7790	6724	9025
11	95	108	10260	9025	11664
12	84	98	8232	7056	9604
13	91	102	9282	8281	10404
14	87	102	8874	7569	10404
15	90	100	9000	8100	10000
16	102	116	11832	10404	13456
17	89	93	8277	7921	8649
18	109	111	12099	11881	12321
19	89	100	8900	7921	10000
20	111	119	13209	12321	14161
21	80	90	7200	6400	8100
22	98	109	10682	9604	11881
23	89	93	8277	7921	8649
24	94	101	9494	8836	10201
25	84	92	7728	7056	8464
26	94	97	9118	8836	9409
27	95	96	9120	9025	9216
28	89	98	8722	7921	9604
29	90	91	8190	8100	8281
30	94	100	9400	8836	10000
31	115	114	13110	13225	12996
32	94	99	9306	8836	9801
33	113	112	12656	12769	12544
34	84	96	8064	7056	9216

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
35	103	101	10403	10609	10201
36	97	106	10282	9409	11236
37	89	90	8010	7921	8100
38	96	103	9888	9216	10609
39	112	106	11872	12544	11236
40	92	100	9200	8464	10000
41	97	94	9118	9409	8836
42	101	101	10201	10201	10201
43	86	91	7826	7396	8281
44	112	117	13104	12544	13689
45	77	76	5852	5929	5776
46	111	113	12543	12321	12769
47	117	120	14040	13689	14400
Jumlah	$\sum X = 4461$	$\sum Y = 4751$	$\sum XY = 455332$	$\sum X^2 = 428957$	$\sum Y^2 = 484805$

Tabel kerja di atas menunjukkan nilai variabel penggunaan media *projected still* (variabel X) dan nilai variabel peningkatan psikomotorik siswa (variabel Y) yang diperoleh dari 47 responden, yang masing – masing telah dikuadratkan dan dikalikan antar variabelnya, sehingga diperoleh total nilai masing – masing item. Tabel di atas berfungsi sebagai tabel penolong.

Dari tabel koefisien di atas dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 N & = & 47 \\
 \sum X & = & 4461 \\
 \sum Y & = & 4751 \\
 \sum XY & = & 455332 \\
 \sum X^2 & = & 428957 \\
 \sum Y^2 & = & 484805
 \end{array}$$

2) Mencari nilai korelasi antar variabel

Langkah selanjutnya, mencari nilai korelasi antara penggunaan media *projected still* terhadap peningkatan psikomotorik siswa dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - \sum (X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - \sum (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47.455332 - (4461) \cdot (4751)}{\sqrt{\{47.428957 - (4461)^2\} \{47.484805 - (4751)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21400604 - 21194211}{\sqrt{\{20160979 - 19900521\} \{22785835 - 22572001\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{206393}{\sqrt{\{260458\} \{213834\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{206393}{\sqrt{55694775972}}$$

$$r_{xy} = \frac{206393}{235997}$$

$$r_{xy} = 0.87455622 = \text{dibulatkan} = 0,875$$

Jadi koefisien korelasi “r” product moment adalah **0,875**.

Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan hasil yang sama, sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Nilai Korelasi dan Koefisien Determinasi

Variabel	Nilai korelasi	R Square
Projected still	0,875	0,765

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi (r) antara media *projected still* dan peningkatan kemampuan psikomotorik sebesar **0,875**.

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Dari penghitungan koefisien korelasi *product moment* di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_o) = 0,875 lebih besar dari pada koefisien tabel r product moment (r_t) untuk taraf 0,05, dengan N = 47 yaitu r_t = 0,288, sementara untuk taraf 0,01 dengan N = 47 yaitu r_t = 0,372. Ini berarti bahwa penggunaan media *projected still* (variabel X) berkorelasi secara signifikan dengan peningkatan kemampuan psikomotorik siswa (variabel Y).

4) Menghitung Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.² Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil koefisien determinasi sebesar **0,765**.

Gravetter dan Wallnau menggunakan koefisien determinasi R^2 sebagai ukuran efek dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui bahwa pengaruh antara media *projected still* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik termasuk kriteria sangat signifikan, cukup signifikan, dan kurang signifikan. Adapun kriteria yang ditentukan Gravetter dan Wallnau adalah:³

Tabel 4.8

Effect Size Menurut Gravetter dan Wallnau

No.	Rentang	Kriteria
1.	< 0,01	Tidak Signifikan
2.	0,01 – 0,09	Kurang Signifikan
3.	0,1 – 0,25	Cukup Signifikan
4.	> 0,25	Sangat Signifikan

Jika mengacu pada tabel *effect size* tersebut, R^2 hasil penelitian = 0,765 termasuk kategori cukup signifikan. Artinya, penggunaan media *projected still* memiliki pengaruh yang **sangat signifikan** terhadap peningkatan psikomotorik siswa yakni sebesar 76,5%.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 231

³ Dali S. Naga, *Ukuran Efek dalam Hasil Penelitian*, (Online). Tersedia: <http://dali.staff.gunadarma.ac.id>. (21 September 2013)

5) Menghitung harga a dan b

Nilai a dan b digunakan untuk menyusun persamaan regresi. Nilai a merupakan harga persamaan regresi jika harga x sama dengan nol (harga konstan). Adapun nilai b adalah angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y_1)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\
 &= \frac{4751(428957) - 4461.455332}{47.428957 - (4461)^2} \quad \frac{dy}{dx} \\
 &= \frac{2037974707 - 2031236052}{20160979 - 19900521} \\
 &= \frac{6738655}{260458} \\
 &= 25,872 \\
 b &= \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\
 &= \frac{47.455332 - 4461.4751}{47.428957 - (4461)^2} \\
 &= \frac{21400604 - 21194211}{20160979 - 19900521} \\
 &= \frac{206393}{260458} \\
 &= 0,792
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

	Nilai	keterangan
Persamaan regresi	$a = 25,872$	Angka peningkatan
Angka peningkatan atau penurunan	$b = 0,792$	Peningkatan kearah positif

Tabel di atas menunjukkan nilai $a = 25,872$ dan nilai $b = 0,792$

6) Menyusun Persamaan Regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi penggunaan media *projected still* dan peningkatan psikomotorik siswa MA NU Nurussalam pada mata pelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 25,872 + 0,792X$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel penggunaan media *projected still* sebesar 0.792 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan penggunaan media *projected still* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kemampuan psikomotorik siswa sebesar 0,792. Secara umum menunjukkan bahwa penggunaan media *projected still* dalam pelajaran fiqih ke arah positif akan diikuti dengan peningkatan kemampuan psikomotorik siswa.

7) Menentukan sumbangan *predictor* (F_{reg})

Dengan rumus persamaan garis regresi dapat diprediksi besar suatu kriterium (y), bila skor prediktor (x) telah diketahui. Namun demikian ketepatan atau efektifitas prediksi ini sangat bergantung dengan besarnya “kesalahan” (residu). Untuk mengetahui efektifitas prediksi tersebut, bisa dilakukan analisis variansi garis regresi. Analisis varian regresi dapat ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R)} \\
 &= \frac{0,765 \times (47-1-1)}{1(1-0,765)} \\
 &= \frac{34,425}{0,235} \\
 &= 146,489
 \end{aligned}$$

Berikut hasil perhitungan SPSS:

	Nilai F	Keterangan
sikomotorik	146,366	Besar sumbangan prediksi

Berdasarkan tabel di atas, nilai sumbangan *predictor* atau F hitung adalah **146,366**

B. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian yang menggunakan tata cara pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi dalam rangka penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat, mendapatkan fakta yang objektif dan secara pasti dapat diuji dengan menggunakan metode replikasi agar dapat dibuktikan kembali keakuratan dari penjelasan fenomena yang terjadi, yang cenderung ilmiah, mengklasifikasikan sifat realitas yang konkret dan terukur, serta objektivitas hubungan antara peneliti dengan responden dalam jangka pendek.

Dalam pembahasan ini, ditafsirkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu “adanya pengaruh yang signifikan antara media *projected still* (X) terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa (Y) pada mata pelajaran fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus tahun pelajaran 2013/2014”. Setelah dilakukan uji hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa peningkatan kemampuan psikomotorik dipengaruhi oleh media *projected still*.

1. Media *projected still* (X)

Dari tabel data distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel tersebut sebesar 95. Hal ini berarti bahwa termasuk dalam kategori cukup, yang berada pada interfal 85 – 95.

2. Peningkatan kemampuan psikomotorik (Y)

Dari tabel data distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel tersebut sebesar 101. Hal ini berarti bahwa termasuk dalam kategori cukup, yang berada pada interfal 94 - 102.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh angka Freg = **146,366**; agar angka itu dapat bermakna, maka perlu diinterpretasikan sehingga dapat memberikan penjelasan tentang hubungan pengaruh penggunaan penggunaan media *projected still* terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa MA NU Nurusalam Besito Gebog Kudus dengan cara membandingkan Freg dengan F dalam tabel Degrees of Free dan atau tabel nilai D (regresi).

Setelah diketahui masing – masing variabel tersebut, kemudian dilakukan perhitungan dengan analisis regresi yang menghasilkan nilai sebagai berikut :N = 47 siswa MA NU Nurussalam kelas X. Freg dari kedua variabel adalah 146,366 Pada taraf signifikansi 5% nilai F pada tabel adalah 4,06 yang berarti Freg lebih besar daripada nilai F pada tabel atau dengan kata lain $F_{reg} > F_{0,05}$ ($146,366 > 4,06$). Sementara pada taraf signifikansi signifikansi 1% nilai F pada tabel adalah 7,23 yang berarti Freg lebih besar daripada nilai F pada tabel atau dengan kata lain $F_{reg} > F_{0,05}$ ($146,366 > 7,23$) sedangkan nilai dari penghitungan koefisien korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_o) = 0,875 lebih besar dari pada koefisien tabel r product moment (r_t) untuk taraf 0,05, dengan N = 47 yaitu $r_t = 0,288$, sementara untuk taraf 0,01 dengan N = 47 yaitu $r_t = 0,372$. Ini berarti bahwa penggunaan media *projected still* (variabel X) berkorelasi secara signifikan dengan peningkatan psikomotorik siswa (variabel Y). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat

dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen yang didapati sebesar **0,765**.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Ada pengaruh yang kuat dan signifikan antara penggunaan media *projected still* (variabel X) dengan peningkatan kemampuan psikomotorik (variabel Y) pada siswa MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus tahun 2013/2014.” dapat diterima, artinya semakin tinggi penggunaan media *projected still*, maka semakin tinggi peningkatan kemampuan psikomotorik siswa dan begitu pula sebaliknya semakin rendah penggunaan media *projected still* maka semakin rendah pula tingkat kemampuan psikomotorik siswa.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media proyeksi (proyektor) telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh para siswa, karena media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku peserta didik. Dalam hubungannya dengan tujuan psikomotor, proyektor digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini juga dapat memperlambat atau mempercepat gerak, mengajarkan cara menggunakan suatu alat, cara mengerjakan suatu perbuatan, dan sebagainya.

Mata pelajaran fiqih yang termasuk dalam mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam (PAI) yang didalamnya mencakup materi tentang hubungan manusia dengan tuhan (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan manusia (*hablum minannas*) diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkepribadian Islam dan tanpa mengabaikan perkembangan teknologi. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan seorang pendidik yang mampu menggunakan sarana-sarana teknologi terutama yang bernilai positif dan membantu dalam pembentukan kepribadian anak didik. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berkepribadian muslim, cerdas trampil, memiliki etos yang tinggi berbudi luhur, mandiri, bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, negara

dan agama. Keterampilan menggunakan semua media itu diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran.⁴ Sebagaimana yang terjadi di MA NU Nurussalam bahwa pada mata pelajaran fiqih sering dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *mediaprojected still* (proyektor)⁵ dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan psikomotorik, misalnya guru menerangkan materi tentang shalat dan haji, di mana guru menggunakan *projected still* pada materi shalat dan haji diberikan gambar atau film yang beraudiovisual sehingga siswa lebih terampil untuk belajar dengan giat dan gigih dan dapat meningkatkan prestasi belajar, serta dapat mempraktekkan dalam keseharian. Melihat pandangan tersebut, dapat dipahami bahwa *mediaprojected still* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut hasil jurnal penelitian yang berjudul Pengaruh penggunaan *Macromedia flash* dan Media gambar. Dengan tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui perbedaan penguasaan materi 2. Untuk mengetahui penggunaan *macromedia flash* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan menggunakan media gambar. Desain penelitian menggunakan tes awal tes akhir kelompok. Sampel pada penelitian ini siswa kelas VIIIB dan VIID yang dipilih secara acak dengan tehnik *cluster random sampling*. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Dengan kesimpulan 1. Terdapat perbedaan yang signifikan dari penguasaan materi oleh siswa yang menggunakan *macromedia flash* dengan siswa yang menggunakan media gambar 2. Penggunaan *macro media flash* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media gambar.⁶

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, PT. Rineka Cipta, 2005, hlm. 47

⁵Observasi di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, tanggal 22-04-2015.

⁶<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/2714> diunggah pada 28-8-2015.